

ABSTRAK

MARIUS TASIRITOITET. *Analisa Usahatani Hidroponik Tomat Beef (Solanum lycopersicum) di Kebun Green Feast*. Dibimbing oleh JENNY ELISABETH, M.S. dan AMELIRA HARIS NASUTION, S.P.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, pendapatan dan penerimaan usahatani hidroponik tomat beef di Kebun Green Feast, dilanjutkan dengan studi kelayakan usahatani tomat beef yang dibudidayakan secara hidroponik serta untuk menyusun prosedur operasi baku (POB) cara budidaya hidroponik tomat beef untuk memperoleh produktivitas yang optimal di Kebun Green Feast. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kebun Green Feast, Puncak 2000, Siosar, Kab. Karo, Sumatera Utara. Analisis data yang digunakan adalah analisis biaya, penerimaan, keuntungan, *B/C ratio*, *R/C ratio*, HPP, dan *break event point* (BEP). Dengan dua kali masa tanam hasil produksi tomat beef rata-rata adalah sebanyak 9.728 kg/tahun dengan harga jual di kebun Rp.20.000, sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp.194.561.000/tahun. Biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp.94.977.168/tahun, sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp.99.583.832/tahun. Kemudian untuk harga pokok penjualan (HPP) adalah sebesar Rp.9.763.23/kg. Keuntungan usahatani hidroponik tomat beef tergolong besar dengan nilai *R/C ratio* sebesar 2,05. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani hidroponik tomat beef di Kebun Green Feast layak untuk diusahakan. Nilai *B/C ratio* adalah 1,66 yang menunjukkan bahwa usaha hidroponik tomat beef ini layak meskipun dengan memasukkan nilai suku bunga simpanan bank sebesar 6% per tahun. Untuk nilai titik impas BEP unit adalah sebesar 4.748.86 kg/tahun, sedangkan nilai BEP atas dasar rupiah adalah Rp.9.763.23/tahun.

Kata kunci: Tomat Beef, Analisa usahatani, kelayakan, hidroponik.

ABSTRACT

MARIUS TASIRITOITET. *Analysis Hydroponic farming of Cow Tomato (Solanum lycopersicum) in Green Feast Garden. Supervised by JENNY ELISABETH and AMELIRA HARIS NASUTION.*

This study aims to determine cost, income and profitability of beef tomato hydroponic farming in Green Feast Garden, followed by a feasibility study of beef tomato farming cultivated hydroponically and to develop standard operating procedures (SOP) for beef tomato hydroponic cultivation to obtain optimal productivity at Green Festival Gardens. The method used in this research was descriptive qualitative and quantitative methods. The research was conducted at the Green Feast Garden, Puncak 2000, Siosar, Karo District, Province of North Sumatra. Analysis of data used is the analysis of cost, revenue, profit, B/C ratio, R/C ratio, production cost, and break event point (BEP). With two planting seasons, the average beef tomato production is 9,728 kg/year with a selling price in the garden of Rp. 20,000, so that an income of Rp. 194,561,000/year is obtained. The total costs incurred amounted to IDR 94,977,168/year, so that a profit of IDR 99,583,832/year was obtained. Then the cost of goods sold is IDR 9,763.23/kg. The profit of beef tomato hydroponic farming is relatively large with an R/C ratio of 2.05. This shows that beef tomato hydroponic farming in Green Feast Garden is feasible. The value of the B/C ratio is 1.66 which indicates that the beef tomato hydroponic business is feasible, even by including the bank deposit interest rate of 6% per year. The BEP unit break-even value is 4,748.86 kg/year, while the BEP value on a rupiah basis is Rp.9,763.23/year.

Keywords: Beef tomato, farming analysis, feasibility, hydroponic.